

Group Link Fixed Income Fund

Maret 2014



TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang.

STRATEGI INVESTASI

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito, SBI atau reksadana pasar uang) dan instrumen-instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi dan/atau reksadana pendapatan tetap).

KINERJA PORTOFOLIO

Kinerja Portofolio

Periode 1-tahun terakhir	-7.32%
Bulan Tertinggi	5.52% Oct-13
Bulan Terendah	-5.83% Jun-13

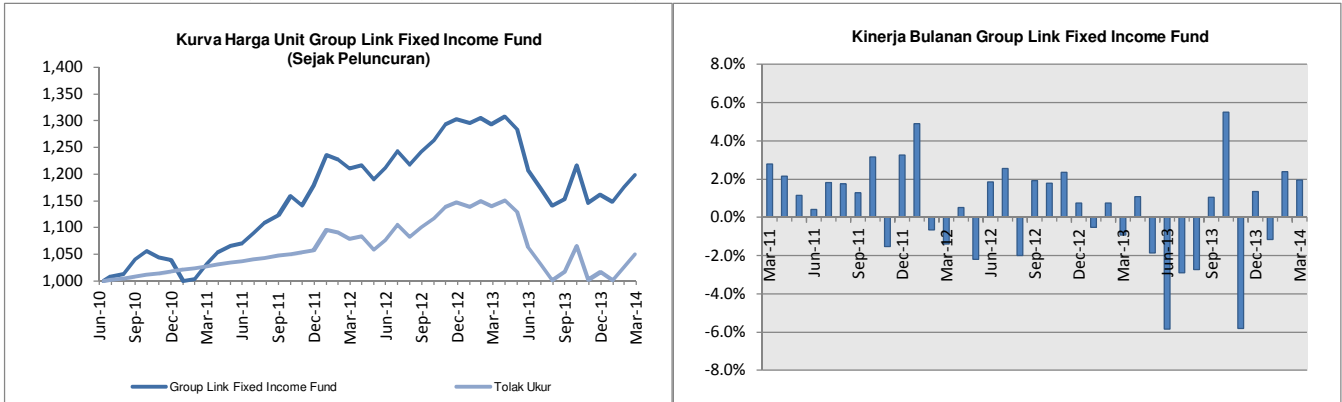
Rincian Portofolio

Reksadana Pendapatan Tetap	89.89%
Kas/Deposito	10.11%

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Group Link Fixed Income Fund	1.94%	3.17%	3.93%	-7.32%	16.16%	3.17%	19.89%
Tolak Ukur *	2.38%	3.36%	3.26%	-7.90%	2.21%	3.36%	5.04%

*80% HSBC Bond Index & 20% Rata-rata Deposito (1 Bulan) dari BNI, BCA dan Citibank

(Perubahan atas penilaian tolak ukur sejak Januari 2012; sebelumnya: Rata-rata deposito 1 bank asing, 1 bank negara dan 1 bank lokal)



INFORMASI LAIN

Total Dana (Milyar IDR)	: IDR 61.39	Metode Valuasi	: Harian
Kategori Investasi	: Investor Moderat	Harga per Unit	
Tanggal Peluncuran	: 12 Juli 2010	(Per 28 Maret 2013)	: IDR 1,198.89
Mata Uang	: Indonesia Rupiah		
Dikelola oleh	: PT. Asuransi Allianz Life Indonesia		

KOMENTAR MANAJER INVESTASI

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mencatat inflasi di bulan Maret pada level bulanan +0.08% (dibandingkan konsensus 0.11%, 0.26% di bulan Feb). Inflasi bulanan yang lebih baik disebabkan oleh turunnya harga bahan pangan. Secara tahunan, inflasi berada pada level 7.32% (dibandingkan konsensus 7.35%, 7.75% di bulan Feb). Inflasi inti naik menjadi 4.61% (dibandingkan konsensus 4.50%, 4.57% di bulan Feb). Pada pertemuan Dewan Gubernur 8 April 2014, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuannya pada level 7.5%, fasilitas pemijaman pada level 7.5%, dan suku bunga antar bank pada level 5.75%. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar +1.98% menjadi 11,404 di akhir bulan Maret dibandingkan bulan sebelumnya 11,634. Neraca perdagangan mencatat surplus di bulan Februari, yakni sebesar 0.789 miliar Dollar AS (dibandingkan konsensus surplus +0.3 miliar Dollar AS, dan defisit -0.431 miliar Dollar AS di bulan Januari), disebabkan meningkatnya surplus neraca perdagangan non migas (dari 0.60 miliar Dollar AS di bulan Januari 2014 menjadi 1.58 miliar Dollar AS di bulan Februari 2014), dan menurunnya defisit neraca perdagangan migas (dari -1.05 miliar Dollar AS di bulan Januari 2014 menjadi -0.80 miliar Dollar AS di bulan Februari 2014). Ekspor menurun secara tahunan -2.96%, sedangkan impor menurun secara tahunan sebesar -10%. Cadangan devisa di bulan Maret menurun -0.1 miliar Dollar AS dari 102.7 miliar Dollar AS di bulan Feb, menjadi 102.6 miliar Dollar AS di bulan Maret.

Yield obligasi pemerintah berbasis Rupiah menurun disepanjang kurva selama bulan Maret terutama pada tenor panjang. Kenaikan harga obligasi terutama pada obligasi – obligasi acuan setelah berita pencalonan Jokowi sebagai kandidat presiden dari partai PDIP. Sentimen negatif datang dari pernyataan *US Federal Reserve* Chair Janet Yellen bahwa US Fed dapat menaikkan suku bunga enam bulan setelah *The Fed* menghentikan program pembelian bulanan obligasi mereka. Pihak asing menambah kepemilikan mereka sebesar 15.77 triliun Rupiah di bulan Maret 2014 (bulanan +4.57%), yakni dari 345.14 triliun Rupiah di tanggal 28 Februari 2014 menjadi 360.91 triliun Rupiah di tanggal 28 Maret 2014, yang membawa kepemilikan mereka menjadi 33.64% dari total obligasi pemerintah yang dapat diperdagangkan (33.48% di bulan sebelumnya). *Yield* di bulan Februari untuk 5 tahun turun -18bps menjadi 7.7% (7.88% Februari 2014), 10 tahun turun -33bps menjadi 8.00% (8.33% Februari 2014), 15 tahun turun -52bps menjadi 8.38% (8.90% Februari 2014), dan 20 tahun turun -41bps menjadi 8.54% (8.95% Februari 2014).

Disclaimer:

Group Link Fixed Income adalah produk investasi yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.